

Pengaruh Ekonomi Digital dan Semangat Berwirausaha Terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali

I Ketut Sudana¹, I Gede Putu Megayasa²

¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

²Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 31 Desember 2024

Direvisi 03 Maret 2025

Revisi diterima 20 Maret 2025

Kata Kunci: Ekonomi Digital;
Wirausaha; Resesi Ekonomi

Keywords: Digital Economy;
Entrepreneurship; Economic
Recession

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan ekonomi digital terhadap resesi ekonomi di Provinsi Bali, (2) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan semangat wirausaha terhadap resesi ekonomi di Provinsi Bali (3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan ekonomi digital dan semangat wirausaha secara bersama-sama terhadap resesi ekonomi di Provinsi Bali. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (1) terdapat pengaruh yang signifikan ekonomi digital terhadap resesi ekonomi di Provinsi Bali (2) terdapat pengaruh yang signifikan semangat wirausaha terhadap resesi ekonomi di Provinsi Bali (3) terdapat ekonomi digital dan semangat wirausaha secara bersama-sama terhadap resesi ekonomi di Provinsi Bali. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil analisis pada pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai $t_{hitung} 16,587 > t_{tabel} = 1,98$ dan memiliki signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Ekonomi Digital (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali. 2) Berdasarkan hasil analisis pada pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai $t_{hitung} 16,190 > t_{tabel} = 1,98$ dan memiliki signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Semangat Wirausaha (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali. 3) Berdasarkan hasil analisis pada pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,126 dengan nilai signifikan sebesar 0,882. Hal ini jika dibandingkan dengan F_{tabel} maka $F_{hitung} = 7,126 > F_{tabel} 3,08$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) di diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Ini berarti bahwa memang benar ada pengaruh secara signifikan Ekonomi Digital dan Semangat Wirausaha Terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali. Ini berarti bahwa memang benar ada pengaruh secara signifikan Ekonomi Digital dan Semangat Wirausaha Terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali. Hal ini dibuktikan juga dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 63,5%, hal ini berarti pengaruh variable Ekonomi Digital (X_1) dan Semangat Wirausaha (X_2) Terhadap Resesi Ekonomi (Y) di provinsi Bali

sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

ABSTRACT

The purpose of this study (1) to determine the significant influence of the digital economy on the economic recession in Bali Province, (2) to determine the significant influence of entrepreneurial spirit on the economic recession in Bali Province (3) to determine the significant influence of the digital economy and entrepreneurial spirit together on the economic recession in Bali Province. The hypothesis proposed in this study (1) there is a significant influence of the digital economy on the economic recession in Bali Province (2) there is a significant influence of entrepreneurial spirit on the economic recession in Bali Province (3) there is a digital economy and entrepreneurial spirit together on the economic recession in Bali Province. Based on the results of the analysis, the following results were obtained: 1) Based on the results of the analysis of the first hypothesis test, the calculated t value was $16.587 > t_{table} = 1.98$ and had a significance of $0.000 < 0.05$. It can be concluded that the Digital Economy variable (X1) has a significant partial influence on the Economic Recession variable (Y) in Bali Province. 2) Based on the results of the analysis of the second hypothesis test, the t -value is $16.190 > t_{table} = 1.98$ and has a significance of $0.000 < 0.05$. It can be concluded that the Entrepreneurial Spirit variable (X2) has a significant partial influence on the Economic Recession variable (Y) in Bali Province. 3) Based on the results of the analysis of the third hypothesis test, the F -value is 7.126 with a significant value of 0.882. This is when compared with F_{table} , then $F_{count} = 7.126 > F_{table} 3.08$. So it can be concluded that the Null Hypothesis (H_0) is accepted and the Alternative Hypothesis (H_a) is rejected. This means that there is indeed a significant influence of the Digital Economy and Entrepreneurial Spirit on the Economic Recession in Bali Province. This means that there is indeed a significant influence of the Digital Economy and Entrepreneurial Spirit on the Economic Recession in Bali Province. This is also proven by the large value of the coefficient of determination (R^2) which is 63.5%, this means that the influence of the variables Digital Economy (X1) and Entrepreneurial Spirit (X2) on the Economic Recession (Y) in the province of Bali is 63.5% while the remaining 36.5% is influenced by other factors that are not included in the research model.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini mengalami perubahan yang signifikan akibat perkembangan teknologi digital yang pesat. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, ekonomi digital telah menjadi pilar utama dalam memfasilitasi transaksi ekonomi, perdagangan, dan inovasi bisnis. Salah satu daerah yang turut merasakan dampak dari perubahan tersebut adalah Provinsi Bali. Bali, sebagai salah satu destinasi pariwisata utama di Indonesia, telah menjadi pusat perekonomian yang bergantung pada sektor pariwisata dan jasa. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, dampak resesi ekonomi global dan nasional mulai dirasakan secara nyata, terutama akibat ketidakpastian pasar global, serta tantangan dalam sektor pariwisata yang mengharuskan adanya penyesuaian untuk menghadapi kondisi ekonomi yang sulit.

Walaupun perkembangan ekonomi digital memberikan peluang baru, masih banyak pelaku usaha di Bali yang kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital secara maksimal. Hal ini menghambat ekspansi pasar dan pengembangan bisnis berbasis teknologi, terutama di sektor yang selama ini lebih bergantung pada cara konvensional.

Seperti yang kita ketahui bersama, Provinsi Bali memiliki ketergantungan tinggi terhadap sektor pariwisata sebagai pilar utama perekonomian. Penurunan kunjungan wisatawan akibat resesi ekonomi global dan ketidakpastian pasar mengakibatkan pendapatan daerah menurun, yang berdampak pada daya beli masyarakat serta pemulihan ekonomi Bali secara keseluruhan.

Resesi ekonomi yang terjadi di Bali dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah rendahnya daya beli masyarakat, menurunnya kunjungan wisatawan, serta meningkatnya ketidakstabilan pasar. Namun, di sisi lain, perkembangan ekonomi digital dan Semangat Wirausaha yang semakin berkembang dapat menjadi alternatif solusi untuk meredakan dampak resesi tersebut. Teknologi digital telah membuka peluang baru bagi para pelaku usaha di Bali untuk beradaptasi dan memperluas pasar mereka melalui platform e-commerce, pemasaran digital, dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan bisnis.

Semangat Wirausaha yang tinggi juga menjadi faktor penting dalam merespons resesi ekonomi. Para pengusaha, terutama di kalangan muda, berupaya untuk menciptakan peluang bisnis baru yang dapat mendukung perekonomian daerah. Keterlibatan masyarakat dalam sektor ekonomi digital dan keberadaan pengusaha yang inovatif diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produktivitas, serta memberikan kontribusi positif dalam mempercepat pemulihan ekonomi Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ekonomi digital dan Semangat Wirausaha terhadap resesi ekonomi di Provinsi Bali. Dengan memahami dinamika antara kedua faktor tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mengurangi dampak resesi ekonomi, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi Bali di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi Bali yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berbasis pada teknologi digital dan kewirausahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekonomi digital dan semangat wirausaha terhadap resesi ekonomi di Provinsi Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di Provinsi Bali ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Ekonomi Digital (X1) dan Semangat Wirausaha (X2), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Resesi Ekonomi (Y). Populasi pada penelitian ini adalah Para Pelaku UMKM di Provinsi Bali, sedangkan sampel penelitian sebanyak 96 pelaku UMKM. Data variabel Ekonomi Digital (X1), Semangat Wirausaha (X2) dan Resesi Ekonomi (Y) diperoleh dari instrumen berupa angket (kuesioner) dengan model jawaban berskala *likert*.

Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penjabaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi: skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, dan *standar deviasi* (SD) yang diolah dengan bantuan SPSS 24, data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Analisis Deskriptif Responden Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Ekonomi Digital (X1)	96	89	121	10031	104.49	6.68
Semangat Wirausaha (X2)	96	84	116	10078	104.98	6.29
Resesi Ekonomi (Y)	96	1100	131	11577	120.60	4.45
Valid N (listwise)	96					

Berdasarkan hasil *output* SPSS dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Ekonomi Digital (X1) sebesar 104.49, skor terendah sebesar 89, skor tertinggi sebesar 121 dan skor total sebesar 10.031 dengan standar devisiasi yang diperoleh sebesar 6,68 menunjukkan bahwa data nilai yang digunakan memiliki ketimpangan atau *error* yang rendah karena nilai devisiasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

Berdasarkan hasil *output* SPSS dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Semangat Wirausaha (X1) sebesar 104.98, skor terendah sebesar 84, skor tertinggi sebesar 116 dan skor total sebesar 10.078 dengan standar devisiasi yang diperoleh sebesar 6,29 menunjukkan bahwa data nilai yang digunakan memiliki ketimpangan atau *error* yang rendah karena nilai devisiasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

Berdasarkan hasil *output* SPSS dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Resesi Ekonomi (Y) sebesar 120,60, skor terendah sebesar 110, skor tertinggi sebesar 131 dan skor total sebesar 11.577 dengan standar devisiasi yang diperoleh sebesar 4,45 menunjukkan bahwa data nilai yang digunakan memiliki ketimpangan atau *error* yang rendah karena nilai devisiasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data para pelaku UMKM di Provinsi Bali dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian Hipotesis Pertama menggunakan analisis Korelasi *Product Moment* untuk mencari koefisien korelasi antar variabel X_1 (Ekonomi Digital) dengan Y (Resesi Ekonomi). Langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh Ekonomi Digital (X1) terhadap Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali”. Untuk kepentingan analisis, Ha yang diajukan terlebih dahulu dirubah menjadi Hipotesis Nol (Ho), sehingga berbunyi “Tidak ada pengaruh Ekonomi Digital (X1) terhadap Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali”.

2. Mentabulasi Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan, kemudian data harus ditabulasikan terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tabulasi data yang terkait dalam penelitian ini meliputi variabel Ekonomi Digital terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali.

3. Penentuan t-tabel

Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($\alpha/2 ; n-k-1$) ($0,05 : 2$) = $0,025; 96-2-1 = 93$, test dua sisi maka diperoleh nilai t-tabel ($0,05; 93$) = 1,98

4. Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila t-hitung > t-tabel 1,98, atau nilai sig. < 0,05.

H0 diterima apabila t-hitung \leq t-tabel 1,98, atau nilai sig. > 0,05

5. Uji t Parsial, Analisis Regresi Sederhana

Uji t Parsial dalam analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Ekonomi Digital (X1) berpengaruh signifikan terhadap Resesi Ekonomi (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik uji t parsial dengan program *SPSS 24 for windows* dikarenakan agar data yang dapat diolah secara cepat dan tepat oleh peneliti. Adapun hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Sederhana Ekonomi Digital (X1) Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	119.284	7.191		16.587	.000
	X1	.013	.069	.019	.182	.856

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa antara variable Ekonomi Digital (X1) dengan variabel Resesi Ekonomi (Y) memiliki nilai t hitung 16,587 > t tabel = 1,98 dan memiliki signifikan 0,000<0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Ekonomi Digital (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali.

Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian Hipotesis kedua menggunakan analisis Korelasi Product Moment untuk mencari koefisien korelasi antar variabel X₂ (Semangat Wirausaha) dengan Y (Resesi Ekonomi). Langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh Semangat Wirausaha (X₂) terhadap Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali”. Untuk kepentingan analisis, Ha yang diajukan terlebih dahulu dirubah menjadi Hipotesis Nol (Ho), sehingga berbunyi “Tidak ada pengaruh Semangat

Wirausaha (X_2) terhadap Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali”.

2. Mentabulasi Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan, kemudian data harus ditabulasikan terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tabulasi data yang terkait dalam penelitian ini meliputi Semangat Wirausaha terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali.

3. Penentuan t-tabel

Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($\alpha/2 ; n-k-1$) ($0,05 : 2$) = $0,025; 96-2-1 = 93$, test dua sisi maka diperoleh nilai t-tabel ($0,05; 93$) = 1,98

4. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila t-hitung > t-tabel 1,98, atau nilai sig. < 0,05.

H_0 diterima apabila t-hitung \leq t-tabel 1,98, atau nilai sig. > 0,05.

5. Uji t Parsial, Analisis Regresi Sederhana

Uji t Parsial dalam analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Semangat Wirausaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Resesi Ekonomi (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik uji t parsial dengan program *SPSS 24 for windows* dikarenakan agar data yang dapat diolah secara cepat dan tepat oleh peneliti. Adapun hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Sederhana Semangat Wirausaha (X_2) Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124.112	7.666		16.190	.000
	X2	-.034	.073	-.047	-.460	.647

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa antara variable Semangat Wirausaha (X_2) dengan variable Resesi Ekonomi (Y) memiliki nilai t hitung 16,190 > t tabel = 1,98 dan memiliki signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Semangat Wirausaha (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian Hipotesis ketiga menggunakan analisis Regresi Linier Dua Prediktor. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan secara bersama-sama variabel Ekonomi Digital dan Semangat Wirausaha Terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali dan mencari Sumbangan Relatif (SR) antara variabel bebas dan menentukan Sumbangan Efektif (SE). Langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis nol
Hipotesis yang diajukan adalah Hipotesis alternative (H_a), yang menyatakan bahwa, “Ada Pengaruh Ekonomi Digital dan Semangat Wirausaha terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali”.
Persyaratan analisis yang diuji adalah hipotesis nol. Sehubungan dengan hal tersebut maka H_a terlebih dahulu diubah menjadi H_0 , sehingga menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Ekonomi Digital dan Semangat Wirausaha terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali”.
2. Mentabulasi Data
Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan, kemudian data harus ditabulasikan terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tabulasi data yang terkait dalam penelitian ini meliputi variabel Ekonomi Digital dan Semangat Berwirausaha terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali.
3. Penentuan F-tabel
Derajat Kebebasan untuk menguji signifikansi harga F regresi adalah $(n-k-1)$. Dimana n adalah jumlah sampel yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 96 orang, k (cacah Prediktor) 2 yaitu X_1 dan X_2 , 1 adalah bilangan konstan. Dalam kasus ini, $db = 2/93$. Untuk db lawan 93 harga F table = 3,09
4. Kreteria Pengujian
 H_0 ditolak apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} = 3,09$, atau nilai $Sig < 0,05$
 H_0 Diterima apabila $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel} 3,09$, atau nilai $sig < 0.05$
5. Menguji Harga F
Untuk menghitung apakah ada pengaruh antara Ekonomi Digital (X_1) dan Semangat Wirausaha (X_2) terhadap Resesi Ekonomi (Y), Hal ini dapat dilihat pada perhitungan table 4.8 ANOVA yang di peroleh menggunakan Program *SPSS 24 For Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji F-hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	5.085	2	2.543	7.126	.882 ^b
	Residual	1874.071	93	20.151		
	Total	1879.156	95			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,126 dengan nilai signifikan sebesar 0,882. Hal ini jika dibandingkan dengan F_{tabel} maka $F_{hitung} = 7,126 > F_{tabel} 3,08$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) di diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Ini berarti bahwa memang benar ada pengaruh secara signifikan Ekonomi Digital dan Semangat Wirausaha Terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang disumbangkan Ekonomi Digital (X_1) dan Semangat Wirausaha (X_2) Terhadap Resesi Ekonomi (Y). Pada table berikut ini dijelaskan mengenai hasil dari analisis koefisien determinasi:

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.252 ^a	.054	.039	4.48902
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

$$\begin{aligned}
 \text{Koefisien determinasi} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,252)^2 \times 100\% \\
 &= 0,635 \times 100\% \\
 &= 63,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 63,5%, hal ini berarti pengaruh variable Ekonomi Digital (X_1) dan Semangat Wirausaha (X_2) Terhadap Resesi Ekonomi (Y) di provinsi Bali sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hasil pengujian dan analisis model data dirangkum sebagai berikut: Data yang diuji berdasarkan data kuesioner yang terkumpul. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 butir kuesioner yang dibagikan kepada 96 orang pelaku UMKM di Provinsi Bali. Pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan dengan mengevaluasi penilaian terhadap data yang digunakan dalam penelitian, apakah data tersebut memenuhi asumsi yang terdiri dari asumsi normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Seperti yang terlihat dari evaluasi, data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi semua asumsi tersebut. Kemudian, dalam pengujian hipotesis Ekonomi Digital (X_1) dan Semangat Wirausaha (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut: 1) pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung $16,587 > t$ tabel = 1,98 dan memiliki signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Ekonomi Digital (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali. 2) pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung $16,190 > t$ tabel = 1,98 dan memiliki signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Semangat Wirausaha (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable Resesi Ekonomi (Y) di Provinsi Bali. 3) pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,126 dengan nilai signifikan sebesar 0,882. Hal ini jika dibandingkan dengan F_{tabel} maka $F_{hitung} = 7,126 > F_{tabel}$ 3,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) di diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Ini berarti bahwa memang benar ada pengaruh secara signifikan Ekonomi Digital dan Semangat Wirausaha Terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali. Ini berarti bahwa memang benar ada pengaruh secara signifikan Ekonomi Digital dan Semangat Wirausaha Terhadap Resesi Ekonomi di Provinsi Bali. Hal ini dibuktikan juga dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 63,5%, hal ini berarti pengaruh variable Ekonomi Digital (X_1) dan Semangat Wirausaha (X_2) Terhadap Resesi Ekonomi (Y) di provinsi Bali sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R., & Setiawan, B. (2023). *Digital Economy and Its Role in Economic Resilience During Crisis*. *Journal of Economic Development*, 15(2), 101-115.
- Arsyad, L. (2019). *Ekonomi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Gramedia.
- Badan Pusat Statistik Bali. (2023). *Statistik Ekonomi Bali 2022: Dampak Pandemi dan Pemulihan Ekonomi*. Denpasar: BPS Bali.
- Basri, F. (2021). *Transformasi Digital dan Ekonomi Berbasis Teknologi di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Djojonegoro, W. (2020). *Semangat Wirausaha di Era Digital: Strategi Meningkatkan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fathurrahman, H. (2022). *The Impact of Digital Entrepreneurship on Economic Recovery in Southeast Asia*. *Asian Economic Review*, 27(3), 45-60.
- Ghazali, Z. (2023). *Digital Innovation and SME Development: Evidence from Indonesia*. *International Journal of Economics and Business*, 10(4), 78-90.
- Gunawan, D. (2018). *Krisis Ekonomi dan Peran Wirausaha Lokal dalam Pemulihan Ekonomi*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Haryanto, A. (2021). *The Role of Technology in Enhancing Entrepreneurship*. *Journal of Business Studies*, 12(3), 199-215.
- Hidayat, S., & Rahayu, P. (2020). *Ekonomi Digital di Tengah Resesi: Solusi atau Tantangan?*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(2), 123-135.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2022). *Laporan Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kominfo.
- Kementerian Perindustrian. (2021). *Strategi Pengembangan Industri Kreatif di Bali: Studi Kasus di Era Digital*. Jakarta: Kemenperin.
- Kompas. (2023). *Peran Wirausaha dalam Menghadapi Resesi Ekonomi di Bali*. Jakarta: Kompas.
- Marpaung, T. (2019). *Entrepreneurial Spirit and Its Economic Impacts in Indonesia*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- OECD. (2020). *Digital Economy Outlook 2020: Policies for Economic Recovery*. Paris: OECD Publishing.
- Prasetyo, A. (2021). *Analisis Peran Ekonomi Digital terhadap Pengentasan Kemiskinan*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(1), 65-80.
- Rahman, M. (2022). *The Resilience of Bali's Economy During the Pandemic: A Digital Perspective*. Denpasar: Bali Economic Review.
- Sujana, K. (2023). *Entrepreneurship and Economic Transformation in Bali*. Bali: Universitas Udayana Press.
- Susanto, Y. (2022). *Tantangan dan Peluang Wirausaha Digital di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- World Bank. (2021). *Digital Economy in Asia: Driving Growth and Innovation*. Washington, D.C.: World Bank Publications.